

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Sumber Sawit Makmur, Laut Tador, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara masa kerja dengan keluhan *non auditory effect* pada pekerja produksi pabrik kelapa sawit di PT. Sumber Sawit Makmur, Laut Tador. Hal ini dikarenakan semakin lama masa kerja seseorang yang bekerja di tempat kerja yang bising maka dapat memungkinkan pekerja mengalami berbagai gangguan atau keluhan *non auditory* akibat dari kebisingan yang secara terus-menerus diterima oleh pekerja.
2. Ada hubungan antara lama paparan bising dengan keluhan *non auditory effect* pada pekerja produksi pabrik kelapa sawit di PT. Sumber Sawit Makmur, Laut Tador. Hal ini dikarenakan pekerja terpapar kebisingan secara terus-menerus dan dalam jangka waktu lebih dari 8 jam/hari, maka kemungkinan pekerja dapat mengalami gangguan keluhan *non auditory effect*.
3. Ada hubungan antara penggunaan alat pelindung telinga (APT) dengan keluhan *non auditory effect* pada pekerja produksi pabrik kelapa sawit di PT. Sumber Sawit Makmur, Laut Tador. Hal ini dikarenakan hanya beberapa stasiun dengan intensitas kebisingan melebihi NAB yang

menggunakan alat pelindung telinga (*ear plug*), baik dari pihak perusahaan yang kurang memfasilitasi pekerja dengan alat pelindung telinga ataupun dari pihak pekerja yang enggan menggunakan alat pelindung telinga dengan alasan kurang nyaman, maka itulah yang dapat menyebabkan pekerja mengalami berbagai keluhan *non auditory effect* yang dimana seharusnya APT itu penting untuk mengurangi intensitas kebisingan yang masuk ke saluran telinga berkisar 25-30 dB.

4. Ada hubungan antara intensitas kebisingan dengan keluhan *non auditory effect* pekerja produksi pabrik kelapa sawit PT. Sumber Sawit Makmur, Laut Tador. Hal ini dikarenakan hampir semua stasiun memiliki intensitas kebisingan  $> 85$  dBA yang dimana intensitas kebisingan tersebut sudah melebihi nilai ambang batas (NAB) yang sudah ditentukan, maka dapat dikatakan pekerja mengalami keluhan *non auditory effect* akibat dari kebisingan dengan intensitas tinggi dan paparan bising secara terus-menerus yang diterima oleh pekerja.
5. Faktor yang paling dominan mempengaruhi terjadinya keluhan *non auditory effect* yaitu intensitas kebisingan dengan *p-value*  $0,000 < 0,05$  dan  $OR = 161.026$ .

## 5.2. Saran

### a. Bagi Pabrik Kelapa Sawit PT. Sumber Sawit Makmur

- 1) Merawat dan mengontrol mesin yang mengeluarkan bisin yang tinggi. Jika bisa, pasang peredam pada mesin yang mengeluarkan bising dengan intensitas yang tinggi atau ganti mesin lama dengan mesin baru dengan tingkat kebisingan yang lebih rendah.
- 2) Sebagai bentuk pengendalian kebisingan bagi pekerja, lakukan pemeriksaan kesehatan dan tes audiometri secara berkala terhadap mereka yang bekerja di daerah dengan tingkat kebisingan tinggi, terutama yang sudah bekerja lebih dari lima tahun.
- 3) Menyediakan alat pelindung telinga dalam jumlah yang cukup dan berkualitas tinggi untuk semua karyawan yang bekerja di tempat kerja yang bising.
- 4) Melaksanakan pelatihan dan penyuluhan pada pekerja mengenai penggunaan alat pelindung telinga (*ear plug* atau *ear muff*) agar pekerja dapat menyadari pentingnya memberi perlindungan telinga sehingga diharapkan pekerja memiliki rasa tanggung jawab dalam menggunakan APT secara konsisten untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat kebisingan.

**b. Bagi Pekerja**

- 1) Untuk mengurangi risiko gangguan atau gangguan kesehatan akibat kebisingan yang berlebihan, pekerja wajib menggunakan alat pelindung telinga (APT).
- 2) Pekerja dapat saling mengawasi dan saling mengingatkan untuk memakai alat pelindung telinga (APT).

**c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan usia, jenis kelamin, status gizi, beban kerja, dan faktor lain yang mungkin berhubungan dengan keluhan *non auditory effect*.
- 2) Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan tes audiometri pada pekerja guna membedakan apakah pekerja dengan keluhan *non auditory effect* juga mengalami *Noise Induced Hearing Loss* (NIHL) Hal ini akan memungkinkan pembahasan yang lebih mendalam tentang efek kebisingan menggunakan instrumen yang lebih komprehensif.